

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu upaya pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini juga termaktub dalam UU dan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia tentang Pendidikan, bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Pendidikan merupakan implikasi dari dogma wajibnya menuntut ilmu bagi seseorang. Di samping itu, juga sebagai usaha menjadikan regenerasi insan berkualitas, sumber daya intelektual tinggi, berdaya saing, dan berkarakter terpuji.² Filosofis demikian yang memotivasi manusia untuk menggambarkan kata pendidikan sebagai cara menggiatkan pemikiran dan adab yang baik. Sementara, pembelajaran diartikan proses masuknya informasi dari guru kepada murid mencakup keluaran ingatan, pengetahuan, serta metakognisi yang berdampak terhadap pemahaman.³

¹Undang-undang dan Peraturan Pemerintahan RI tentang Pendidikan, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Agama Islam, 2006), hlm 5

² Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm 1.

³Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013)

Strategi pembelajaran merupakan komponen penting dalam setiap lembaga pendidikan. Strategi merupakan upaya yang dilakukan seorang guru untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu, yang dapat meningkatkan kualitas peserta didik dan juga mengembangkan potensi individu yang melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, untuk meningkatkan minat peserta didik agar tidak mudah tergoyahkan oleh hal lain. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi, keadaan dan kemampuan peserta didik akan membuat proses pembelajaran lebih optimal. Oleh karena itu, dengan penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran, akan tercapai tujuan secara maksimal.

Peran strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yang optimal, akan mengaktifkan proses belajar mengajar. Semakin efektifnya proses pembelajaran, akan semakin tinggi pula hasil yang akan dicapai. Belajar yang tidak menginspirasi bagi peserta didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif. Tentu saja hal ini menjadi kendala bagi tercapainya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.⁴

Pada kenyataan yang terjadi sekarang, masih banyak guru yang kurang menguasai strategi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Kebanyakan dari mereka masih menggunakan strategi pembelajaran yang tradisional dalam melakukan proses pembelajaran, seperti metode ceramah, guru jarang menggunakan media pembelajaran, pada proses belajar mengajar lebih cenderung terhadap guru yang membuat siswa menjadi pasif di dalam kelas, karena pada saat guru menjelaskan materi, siswa hanya mendengarkan. Situasi yang seperti ini akan menjadi siswa pasif karena tidak dilibatkan dalam proses

⁴ Aswan Zain, Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm.7

pembelajaran, sehingga siswa banyak yang mengantuk, bermain, bahkan bercanda dengan temannya. Dalam kondisi seperti ini tidak baik untuk siswa, karena tidak dapat membuat siswa berpikir secara kritis, siswa juga tidak dapat menegeluarkan ide-ide mereka karena siswa hanya menerima informasi yang diberikan guru saja

Keberadaan minat bisa membuat orang melakukan kegiatan yang dia minati dengan sangat senang hati. Begitu pula dalam proses pembelajaran, siswa akan belajar dengan tekun dan senang hati terhadap mata pelajaran yang mereka minati. Tapi sebaliknya, mereka akan merasa kesulitan dalam memahami pelajaran ketika tidak ada minat dalam diri mereka sendiri. Hal ini senada dengan pendapat M. Dalyono “tidak adanya minat seseorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar”.⁵ Maka dari itu guru harus meningkatkan minat siswa pada saat proses pembelajaran, dengan mempertimbangkan strategi yang sesuai dan efektif. Dengan begitu minat siswa akan muncul, dan dapat menjadikan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan pelajaran krusial yang memuat catatan perkembangan perjalanan hidup manusia menyebarkan ajaran Islam.⁶ Sejarah Kebudayaan Islam juga diartikan dengan pertumbuhan dan perkembangan Islam, baik dari segi gagasan, lembaga maupun operasionalisasi sejak zaman Nabi Muhammad Saw hingga saat ini.⁷

⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm 235

⁶ Muaripin, “Kajian Pengembangan Bahan Ajar Melalui Analisis KI dan KD dalam Mata Pelajaran SKI Pada Madrasah Tsanawiyah (MTs)”, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 12, No. 33 (Mei-Agustus 2018), hlm 114

⁷ Taufik Kurniawan, Hasan Asari, dan Syamsu Nahar, “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural dalam Buku-Buku Ajar Sejarah Kebudayaan Islam: Telaah Atas Buku Pelajaran SKI Kelas X Madrasah Aliyah”, *Jurnal At-Tazakki*, No. 2 (Juli-Desember 2019), hlm 233

Dalam hal ini salah satu jenjang yang disoroti adalah jenjang Madrasah Aliyah (MA). Karena pada jenjang ini didominasi oleh remaja yang sebagian besar kurang menyukai pelajaran sejarah. Alasannya cukup simple yaitu stigma memahami serta menghafal untuk menuntaskan kelulusan. Hal tersebut dapat dijadikan acuan bagaimana pendidik mengorientasikan pembelajaran yang tepat tetapi tidak memberatkan. Dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, guru sangat berperan penting dalam membuat siswa dikelas ikut andil ketika pembelajaran berlangsung. Guru harus dapat berpikir kreatif dan inovatif agar peserta didik tertarik dalam pembelajaran SKI.

Di MAN 3 Kab. Kediri mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat jarang di minati oleh siswa. Hal ini terbukti bahwa beberapa siswa tampak gaduh, bahkan tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menyikapi hal tersebut, sebagai madrasah yang berlatar belakang Islam sudah selayaknya mendidik para siswanya untuk selalu mengetahui dan memahami tentang Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam meningkatkan minat belajar tidak dapat dilaksanakan secara cepat dan asal-asalan, melainkan harus melalui strategi yang tepat dalam pelaksanaannya. Berdasarkan dari pemaparan diatas, peneliti mengambil judul *“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Siswa MAN 3 Kab. Kediri”*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka permasalahan pokok yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Apa strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MAN 3 Kab. Kediri ?
2. Mengapa strategi tersebut digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MAN 3 Kab. Kediri ?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dari strategi guru dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MAN 3 Kab. Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan konteks dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MAN 3 Kab. Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan alasan strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MAN 3 Kab. Kediri.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dari strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa MAN 3 Kab. Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberi informasi bagi yang bergelut dalam dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan pemahaman khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi masyarakat luas. Di samping itu, juga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut dalam penelitian lanjutan yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi sekolah

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar rujukan atau bahan pertimbangan dalam menerapkan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, tidak hanya dalam mapel SKI tetapi juga untuk semua mata pelajaran yang ada.

- b. Manfaat bagi guru

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atau perbaikan yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar.

- c. Bagi peneliti berikutnya

Dapat digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan ilmu yang penulis dapatkan serta menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan khususnya dalam minat belajar peserta didik.

E. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal Penelitian Vira Nahelma Putri dan Rahmi Wiza dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa Kelas XI di MAN 3 Pasaman Barat” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah⁸ :
 - a. Strategi yang sering diterapkan oleh guru adalah strategi inkuiri, karena menurut mereka strategi ini dapat membangun serta mengembangkan kemampuan berfikir siswa.
 - b. Penerapan strategi yang digunakan terdiri atas beberapa metode, yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan juga menggunakan media pembelajaran yaitu berupa penayangan film islami sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.
 - c. Guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan agar siswa bersemangat, sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran.
 - d. Faktor penghambat dari strategi guru berasal dari siswa itu sendiri dan pemilihan strategi yang sesuai dengan keadaan kelas.
2. Jurnal Penelitian Titik Nurlatifah, Muhammad Hanief dan Fita Mustafida dengan judul “Strategi Guru Dalam Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MI Assa’adah Purwokerto Lamongan”. Penelitian ini

⁸ Vira Nahelma Putri dan Rahmi Wiza, “Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa Kelas XI di MAN 3 Pasaman Barat”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022, hlm 143-144.

merupakan penelitian kualitatif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah:⁹

- a. Strategi yang digunakan oleh guru adalah pembuatan perangkat pembelajaran seperti RPP, PROTA, PROMES dan Silabus. Dengan pemilihan strategi, metode, media dan sumber belajar yang sesuai dengan materi.
- b. Ada beberapa metode yang dilakukan oleh para guru diantaranya, metode ceramah, metode tutor sebaya, dan metode tanya jawab.
- c. Guru melakukan beberapa tahapan dalam pembelajaran. Diawali dengan membuka pelajaran, lalu menyampaikan materi yang akan diajarkan, kemudian menutup pembelajaran.

3. Skripsi Annisa Risma Devi dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar” Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah¹⁰ :

- a. Semua guru di madrasah tersebut saat proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran berupa pengorganisasian, penyampaian dan pengelolaan.

⁹Titik Nurlatifah, “Muhammad Hanief dan Fita Mustafida dengan judul “Strategi Guru Dalam Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MI Assa’adah Purwokerto Lamongan”, *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2021, hlm 191-194.

¹⁰ Annisa Risma Devi , “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MA Syekh Subakir Nglegok Blitar”, (Skripsi tidak diterbitkan: Tulungagung, 2020), hlm. 81-96.

- b. Siswa ditugaskan oleh guru untuk membuat makalah lalu mempresentasikannya didepan kelas.
 - c. Penggunaan media pembelajaran yang dapat membantu menumbuhkan minat siswa dengan cara menampilkan video yang relevan terkait materi pembelajaran.
 - d. Guru melakukan interaksi dengan siswa dengan cara yang bermacam-macam, seperti mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* yaitu senam otak.
 - e. Bahkan ada cara lain untuk membuat siswa tidak bosan, guru-guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, lalu mereka ditugaskan untuk berdiskusi sesuai dengan kelompok masing-masing, kemudain di akhiri dengan presentasi antar kelompok.
4. Skripsi Choirun Ni'mah dengan judul "*Pengembangan Minat Belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs*
5. *Darussalam Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2014-2015*". Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah¹¹
- a. Pembuatan RPP yang disesuaikan dengan silabus dan buku panduan yang digunakan
 - b. Dalam penyampaian materi guru selalu menggunakan beberapa metode yaitu dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, cerita dan permainan.

¹¹ Choirun Ni'mah, "Pengembangan Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Darussalam Kademangan Blitar", (Skripsi tidak diterbitkan: Tulungagung,2015), hlm. 72-83.

- c. Menurut guru-guru, media juga berpengaruh untuk menumbuhkan minat belajar. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media papan tulis, buku serta LCD atau proyektor dengan menampilkan power point dan video yang relevan
 - d. Upaya lain yang dilakukan guru adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, melakukan pendekatan dengan cara berkomunikasi dengan baik, atau dengan cara belajar diruang terbuka untuk menghilangkan rasa jenuh siswa.
6. Skripsi Laila Kurniasari dengan judul “*Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015*”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Adapun hasil penelitian ini adalah:
- a. Strategi guru pendidikan agama Islam melalui pendekatan individual yaitu dengan mendekati siswa satu persatu.
 - b. Strategi guru pendidikan agama Islam melalui pemberian sanksi yaitu hukuman hanya berupa gertakan untuk membuat siswa jera dan tidak merasa dirinya dihukum.
 - c. Strategi guru pendidikan agama Islam melalui pemberian bimbingan yaitu dengan melakukan pendekatan individual terlebih dahulu untuk mengetahui dan mendalami karakter siswa, kepribadian siswa, dan permasalahan yang dikeluhkan oleh siswa.¹²

¹² Laila Kurniasari dengan judul “ Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Bandung Kabupaten Tulungagung”, (skripsi tidak diterbitkan: Tulungagung, 2015)

7. Skripsi M. Saddam Hayeemasae dengan judul “*Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa di MTsN Batu Tahun Ajaran 2016/2017*”. Adapun hasil penelitian ini adalah:
- a. Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar SKI yaitu terdiri atas metode diskusi, jigsaw, tanya jawab.
 - b. Peningkatan motivasi belajar siswa SKI di MTsN Batu ada perubahan ditandai dari keaktifan, kesenangan, dari yang malas menjadi rajin dan antusias.
 - c. Faktor pendukung adalah adanya sarana dan sumber belajar yang memadai, semangat belajar siswa yang tinggi, jam pembelajaran yang cukup serta profesionalisme guru SKI dalam membimbing anak didiknya. Sedangkan faktor-faktor penghambat antara lain adanya sebagian siswa yang masih enggan untuk mengemukakan pendapatnya, fasilitas yang tidak mendukung dan latar belakang orang tua.¹³

¹³ M. Saddam Hayeemasae dengan judul “Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa di MTsN Batu”, (Skripsi tidak diterbitkan: Malang, 2017), hlm. 104-123.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Jurnal Pendidikan Tambusai Vira Nahelma Putri dan Rahmi Wiza dengan judul “Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) pada Siswa Kelas XI di MAN 3 Pasaman Barat”	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti tentang strategi yang digunakan oleh guru b. Sama-sama meneliti minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam c. Metode yang digunakan adalah Kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian yang berbeda
2.	Jurnal Pendidikan Titik Nurlatifah, Muhammad Hanief dan Fita Mustafida dengan judul “Strategi Guru Dalam Pembelajaran SKI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MI Assa’adah Purwokerto Lamongan	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti tentang strategi yang digunakan oleh guru b. Sama-sama meneliti minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam c. Metode yang digunakan adalah Kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian yang berbeda b. Jenjang pendidikan yang berbeda
3.	Skripsi Annisa Risma Devi dengan judul “Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MA Syekh Subakir Ngelegok Blitar”	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti tentang strategi yang digunakan oleh guru b. Sama-sama meneliti minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam c. Metode yang digunakan adalah Kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian yang berbeda
4.	Skripsi Choirun Ni'mah dengan judul “Pengembangan Minat Belajar siswa pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs Darussalam Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2014-2015”.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam b. Metode yang digunakan adalah Kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian yang berbeda b. Jenjang pendidikan yang berbeda c. Variabel penelitian yang berbeda
5.	Skripsi Laila Kurniasari dengan judul “ Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Siswa Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti tentang strategi yang digunakan oleh guru b. Metode yang digunakan adalah Kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian yang berbeda b. Variabel penelitian yang berbeda
6.	Skripsi M. Saddam Hayeemasae dengan judul “ <i>Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar SKI Siswa di MTsN Batu Tahun Ajaran 2016/2017</i> ”.	<ul style="list-style-type: none"> a. Sama-sama meneliti tentang strategi yang digunakan oleh guru b. Metode yang digunakan adalah Kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Lokasi penelitian yang berbeda b. Variabel penelitian yang berbeda

F. Definisi Istilah

Adapun yang menjadi penegasan istilah dari variable terkait adalah:

1. Strategi Guru

Strategi pembelajaran guru merupakan pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru yang sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran.¹⁴ Strategi gurucara-cara yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, yang mana dapat membawa pada tujuan yang telah ditentukan.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.¹⁵ Dalam hal ini yang dimaksud adalah minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.¹⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X dan kelas XI di MAN 3 Kab. Kediri.

¹⁴Nur Badriyah, "Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhajirin Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang Kabupaten Banyuasin", (Skripsi-Universitas Muhamadiyah Palembang, Palembang, 2021), hlm. 12

¹⁵Siti Nurhasanah & A. Sobando, Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 01, No. 01, (Agustus, 2016), hlm 130.

¹⁶Ahmad Mustofa, *Pengembangan Materi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 77